

Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

Nova Nur Alawiyah¹, Wina Dwi Puspitasari², Ujiati Cahyaningsih³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Majalengka, Majalengka

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Majalengka, Majalengka

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Majalengka, Majalengka

*Corresponding Author: novanuralawiyah@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of grade IV students. The purpose of this study was to determine the effect of canva-based audio-visual learning media on the learning outcomes of elementary school students. The research method used is a quasi-experiment using the Nonequivalent Control Group Design. The samples in this study were IVA class students and IVB class students of SDN Sukaperna I in the 2024/2025 school year with 16 experimental class students and 18 control class students determined through purposive sampling. Data collection techniques in this study through cognitive tests in the form of multiple choice and description. This study uses quantitative data analysis techniques on pretest and posttest data. The results of the analysis show the results of the independent sample t-test test in the form of posttests of experimental and control classes show a significance value (2-tailed) of 0.000 which is less than 0.05 (sig <0.05) so that Ho is rejected and Ha is accepted. This means that there is a significant difference in student learning outcomes between the experimental class which is given the treatment of canva-based audio visual learning media and the control class which is given the treatment of not using canva-based audio visual learning media.

Keywords: Audio Visual Learning Media, Learning Outcomes, Social Studies

Article History:

Received 2024-09-05

Accepted 2024-10-08

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual berbasis canva terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan menggunakan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas IVA dan siswa kelas IVB SDN Sukaperna I tahun ajaran 2024/2025 dengan subjek penelitian sebanyak 16 siswa kelas eksperimen dan 18 siswa kelas kontrol yang ditentukan melalui pengambilan sampel purposive sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui tes kognitif berbentuk pilihan ganda dan uraian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif pada data pretest dan posttest. Hasil analisis menunjukkan hasil uji independent sample t-test berupa posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000 yang mana nilai ini kurang dari 0.05 (sig < 0,05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan media pembelajaran audio visual berbasis canva dan kelas kontrol yang diberikan perlakuan tidak menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis canva.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Audio Visual, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui pendidikan ini suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang mandiri dan berkarakter. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu membentuk kepribadian baik dan kreatif. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang No.20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, Bangsa dan Negara.

Salah satu pembelajaran yang ada di sekolah dasar adalah mata pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial yang membahas tentang peristiwa, konsep dan generalisasi isu sosial. Oleh karena itu, bentuk materi IPS berisi penjelasan-penjelasan untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan, pemahaman dan kemampuan menganalisis terhadap kondisi sosial masyarakat, sehingga mata pelajaran IPS mampu membekali peserta didik untuk dapat hidup bermasyarakat dan mengatasi segala permasalahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-harinya.

Pusat kurikulum mendefinisikan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Tujuan utama pelajaran IPS adalah untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak didik dengan mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya dan melatih anak didik untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis serta menjadikan Negara sebagai tempat hidup yang lebih baik. Pada dasarnya dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dan dirasakan adalah hasil belajar.

Hasil belajar merupakan suatu proses yang dilakukan guru pada akhir kegiatan pembelajaran atau akhir program untuk menentukan angka hasil belajar peserta didik. Menurut Bloom hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi 3 ranah, yaitu ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan pengetahuan, ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap dan ranah psikomotor mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu. Ketiga aspek ini peneliti hanya membatasi pada ranah kognitif yang berdasarkan C1 (pengetahuan), C2 (Pemahaman), C3 (Penerapan) dan C4 (Analisis), ranah Afektif A1 (Menerima) dan A2 (Menanggapi) sedangkan psikomotor P2 (Manipulasi).

Salah satu cara untuk membangkitkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengganti metode pembelajaran yang selama ini sama sekali tidak diminati siswa, seperti pembelajaran dengan metode ceramah. Serta melakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran yaitu salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran.

Sebagian guru masih menganggap media tidak perlu digunakan dalam pembelajaran karena hanya sebagai alat bantu. Padahal apabila diperhatikan, media akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Bilamana guru menggunakan media audio visual dalam pembelajaran akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi karena adanya alat bantu pandang dengar.

Dalam proses pembelajaran, terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai pengirim informasi sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi. Proses ini akan berhasil dengan baik jika antara keduanya berjalan dengan lancar, dimana guru mampu menyampaikan informasi dengan baik kepada siswa dan siswa mempunyai kemampuan menerima informasi tersebut dengan baik pula. Untuk menyempurnakan komunikasi antara pemberi dan penerima informasi agar tercipta komunikasi yang efektif diperlukan alat komunikasi atau media.

Media digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, penggunaan media akan mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut. Media pembelajaran adalah media alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Media pembelajaran audio visual adalah media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membantu siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Media audio visual adalah media yang mampu merangsang indera penglihatan dan indera pendengaran secara bersama-sama, karena media ini mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Penggunaan media audio visual merupakan salah satu cara guru untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena kebanyakan guru dalam menyampaikan materi menggunakan metode ceramah. Metode tersebut cenderung membuat siswa lebih cepat bosan, sehingga materi yang disampaikan guru sulit untuk dipahami. Media audio visual mempunyai beberapa keunggulan yaitu lebih menarik karena terdiri dari gambar dan suara, pembelajaran tidak berpusat kepada guru, dan siswa tidak mudah bosan. Apabila menggunakan media audio visual ini berhasil maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan.

Kelebihan media audio visual yaitu: (1)pemakaiannya tidak membosankan (2) lebih mudah untuk dipahami dan (3)informasi yang diterima lebih jelas dan cepat di mengerti. Kekurangan media audio visual yaitu: (1)suaranya terkadang tidak tidak jelas (2)pelaksanaannya cukup waktu yang cukup lama, dan (3) berkurangnya interaksi dengan pelajar.

Canva merupakan aplikasi yang hadir dalam ramainya dunia teknologi. Aplikasi ini merupakan program desain online yang menyediakan bermacam peralatan diantaranya presentasi, resume, poster, pamphlet, brosur, grafik, infografis, spanduk, dan jenis lainnya yang tersedia dalam aplikasi canva. Canva memiliki beberapa kelebihan diantaranya; (1)Memiliki baragam desain grafis, animasi, template, dan nomor halaman yang menarik. (2)Mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan. (3)Dalam mendesain, tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan melalui handphone. Canva memiliki beberapa kelemahan diantaranya; (1)Aplikasi canva mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil. (2)Dalam aplikasi canva ada template, stiker, ilustrasi, font, dan lain sebagainya secara berbayar. Jadi ada beberapa yang bayar dan ada yang tidak berbayar. Tetapi hal ini tidak masalah dikarenakan banyak template yang menarik dan gratis.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Sedangkan desain penelitian ini menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa, meliputi kelas eksperimen berjumlah 16 siswa, dan kelompok kontrol berjumlah 18 siswa. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis canva, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan tidak menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis canva. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui tes berbentuk pilihan ganda dan soal uraian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif pada data pretest dan posttest. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent T-test* dengan kriteria jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 berarti terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan

menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis canva dan kelas kontrol yang diberikan perlakuan tidak menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis canva

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan data penelitian berupa data di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan, Adapun hasil analisis deskriptif statistik akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen terdiri dari 16 sampel dengan rata-rata skor 49. Dalam kelompok ini, skor maksimum yang dicapai adalah 77, sementara skor minimum tercatat pada 23. Hal ini menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam performa peserta, dengan beberapa individu mencapai hasil yang sangat baik. Di sisi lain, kelas kontrol yang melibatkan 18 sampel menunjukkan rata-rata skor 45,33. Skor maksimum dalam kelompok ini adalah 70, sedangkan skor minimum berada di angka 30. Meskipun kelas kontrol memiliki rata-rata yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen, keduanya menunjukkan adanya rentang skor yang berbeda. Perbandingan ini mengindikasikan bahwa pendekatan yang diterapkan pada kelas eksperimen mungkin lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta.

2. Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen terdiri dari 16 sampel dengan rata-rata skor 83,38. Kelompok ini menunjukkan kinerja yang tinggi, dengan skor maksimum mencapai 97 dan skor minimum sebesar 63. Angka-angka ini mencerminkan keberhasilan metode yang diterapkan dalam kelas eksperimen, di mana sebagian besar peserta mampu meraih hasil yang sangat baik. Sebaliknya, kelas kontrol yang melibatkan 18 sampel menunjukkan rata-rata skor 68,94. Skor maksimum dalam kelompok ini adalah 80, sedangkan skor minimum tercatat pada 40. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat variasi di dalam kelompok kontrol, secara keseluruhan performa mereka lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen. Perbedaan signifikan antara kedua kelompok ini dapat mengindikasikan efektivitas metode yang diterapkan di kelas eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk untuk menganalisis distribusi data pretest dari dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji normalitas untuk kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,349, yang berarti data tersebut terdistribusi normal. Hal ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga analisis statistik lanjutan dapat dilakukan dengan lebih akurat. Di sisi lain, hasil uji normalitas untuk kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,959, yang juga menunjukkan distribusi normal. Dengan demikian, kedua kelompok menunjukkan bahwa data pretest memenuhi asumsi normalitas. Temuan ini sangat penting dalam konteks penelitian, karena memvalidasi penggunaan metode analisis parametrik yang memerlukan asumsi normalitas untuk menguji perbedaan antara kedua kelompok secara lebih efektif.

4. Uji Normalitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk data posttest dari dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, menggunakan metode Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas untuk kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,070. Nilai ini mengindikasikan bahwa data posttest kelas eksperimen terdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi yang diperlukan untuk analisis

statistik lanjutan. Sementara itu, hasil uji normalitas untuk kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,118, yang juga menunjukkan bahwa data posttest dalam kelompok ini terdistribusi normal. Dengan kedua kelompok memenuhi asumsi normalitas, ini memberikan landasan yang kuat untuk menerapkan analisis parametrik. Temuan ini penting karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil posttest antara kedua kelompok dengan cara yang valid dan efektif, mendukung penilaian terhadap dampak dari metode yang diterapkan dalam pembelajaran.

5. Uji Homogenitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil uji homogenitas pada data pretest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,515. Nilai ini lebih besar dari ambang batas 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam varians antara kedua kelompok. Dengan kata lain, hasil ini mengindikasikan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang sebanding. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa populasi dari kedua kelas tersebut memiliki varians yang homogen. Kesamaan varians ini penting dalam konteks analisis statistik, karena memenuhi salah satu asumsi dasar yang diperlukan untuk menerapkan uji perbandingan, seperti uji t. Dengan adanya homogenitas varians, analisis selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih akurat dan valid, memungkinkan peneliti untuk menilai efek intervensi dengan lebih baik.

6. Uji Homogenitas Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil uji homogenitas pada data posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,060. Nilai ini lebih besar dari batas signifikan yang umum digunakan, yaitu 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dalam varians antara kedua kelompok. Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa varians dari kedua kelas adalah sebanding. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa populasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen. Kesamaan varians ini merupakan faktor penting dalam analisis statistik, karena memenuhi asumsi yang diperlukan untuk menerapkan uji perbandingan, seperti uji t. Dengan adanya homogenitas varians, peneliti dapat melanjutkan analisis dengan lebih akurat dan valid, sehingga memungkinkan penilaian yang lebih tepat terhadap efek dari intervensi yang diberikan.

7. Uji *Independent Sample T-Test*

Hasil analisis uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai ini jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Penolakan hipotesis nol ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil pretest antara kedua kelompok. Kelas eksperimen, yang menggunakan media pembelajaran audio visual, menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, yang menerapkan metode pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya pemilihan metode pengajaran dalam proses pembelajaran. Penggunaan media audio visual tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa depan.

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan penelitian, mengolah data dan menganalisis data-data yang telah terhimpun sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terdapat data postes menggunakan uji *Independent Sampel Test* karena sampel berdistribusi normal. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi

0,000. Nilai signifikansi menyatakan < 0.05 maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak, yang artinya ada perbedaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

REFERENSI

- Abdurrahman, Jampel, I. N., & Sudatha, I. G. W. (2020). Pengembangan multimedia pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar. *Journal of Education Technology*, 4(1), 32–45.
- Aulia, V., & Wahab, B. A. (2013). Faktor-Faktor Intern Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Al-Qomar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(4), 1–11.
- Dasar, J. P. (2016). Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasanbelajar Ips Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 22–33.
- Fauziyyah, N. (2019). *Kualitas Soal Pilihan Ganda Penilaian AkhirSemester Mata Pelajaran Matematika*. 8, 814–824.
- Hayati, R. K., & Utomo, A. C. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Hilman, Irfan Febrianti, A., & Aulia, N. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 13(1), 152–157.
- Mathematics, A. (2016). *Konsep Media Pembelajaran Audio Visual Di Sekolah Dasar*. 1–23.
- Miftahul Jannah dkk. (2017). *Yang Diperoleh Sebesar 9,250 Sedangkan T. 2*, 78–91.
- Nabilah Bilqis, (2021) PERAN GURU DALAM PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK
- Negeri, M. S. M. A., & Ajaran, T. T. (2021). *Populasi dalam penelitian yaitu seluruh kelas X MIPA SMA Negeri 8 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023*. 2023, 35–50.
- Nofiaturrahmah, F. (2015). Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk MI yang Menyenangkan. *Jurnal IAIN Kudus*, 1(1), 217–235.
- Nurnaningsih, Moh. Arif, Anggita, F. (2022). Volume 02, (2), June 2022 <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>. *Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 02(23), 539–552.
- Pardomuan, R. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Pembelajaran Pada Materi Perkembang- Biakan Hewan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vi Sdn 106820 Pancur Batu Tp 2022/2023*. 2(2830), 1–8.
- Pramesti, K. A. (2022). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Pemahaman Konsep IPA Kelas V SDN Cogreg I Kabupaten Tangerang Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 5484–5491.
- Pramudya, E., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pbl. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 320–329. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.391>
- Prasetya, T. I. (2012). Kompetensi Guru Dalam Menyusun Butir Soal Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 6(2), 106–112.

- Refina, N., Syafrina, A., & Vitoria, L. (2023). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 1 Calang Kabupaten Aceh Jaya. *Elementary Education Research*, 8(1), 70–75.
- Resmini, S., Satriani, I., & Rafi, D. M. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 335–343. <http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i2p%25p.6859>
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (n.d.-a). *No Title*. 122, 1–82.
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (n.d.-b). *LAPORAN SURVEI KEPUASAN MITRA KERJASAMA POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG* 112, 1–82.
- Riyani, R., Maizora, S., & Hanifah, H. (2017). Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 60–65. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.60-65>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sari, D. P. (2014). *DIAN PUSPITA SARI 8215108258 Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*.
- Setiawan, I. S. A. (2020). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Di Tpa Desa Banjarejo Kec. Ngariboyo Kab. Magetan Tahun* [http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/10852%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/10852/1/skripsi_210316424_](http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/10852%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/10852/1/skripsi_210316424_INTEN_SURYANING_ARIRIA-1.pdf) INTEN SURYANING ARIRIA-1.pdf
- Shaza, F. (2017). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Susrianto Indra Putra, E. (2020). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN IPS DI SEKOLAH DASAR (Studi Kasus di Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau). *Edukasi*, 8(1), 32–48. <https://doi.org/10.32520/judek.v8i1.1107>